

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rasa nyeri pada bagian punggung dialami oleh 20% - 25% ibu hamil. Keluhan ini dimulai saat usia kehamilan 12 minggu dan akan meningkat saat usia kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan. Keluhan nyeri punggung bawah sering dirasakan ibu saat istirahat pada malam hari. Menurut penelitian Amy tahun 2019 yang di dapatkan oleh data WHO sekitar 70% dari ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah (NPB). Keluhan ini biasa terjadi sejak awal trimester II dan puncak keluhan tersebut terjadi pada trimester III kehamilan (Amy, 2019).

Nyeri punggung adalah sebuah gangguan muskuloskeletal yang bukan hanya terjadi pada primigravida namun dapat juga terjadi pada multigravida. Nyeri punggung dapat meningkat seiring meningkatnya jumlah paritas karena terjadinya peregangan otot uterus dan abdomen pada kehamilan sebelumnya. Nyeri punggung bawah dirasakan saat kehamilan trimester II dan III yang dapat mengganggu aktivitas fisik sehari-hari seperti naik tangga, berjalan, bekerja berat, berpartisipasi dalam latihan serta terganggunya kualitas tidur. (Wijayanti & Pati, 2020). Menurut data WHO (2017) dalam penelitian Andarmoyo (2021) yang dilakukan di Australia menyatakan bahwa 80% dari ibu hamil trimester III mengalami nyeri punggung bawah dengan prevalensi 36,6% mengalami nyeri ringan, 46% mengalami nyeri sedang dan 17,5% mengalami nyeri berat (Andarmoyo,2021).

Dampak nyata yang terjadi akibat adanya keluhan Nyeri Punggung Bawah pada ibu hamil trimester III yaitu kecemasan, yang menyebabkan gangguan psikologi, gangguan ibu melakukan mobilitas hingga meningkatnya proses persalinan sesar (Hartvigsen et al, 2018). Bertambah parahnya keluhan nyeri punggung bawah ini disebabkan oleh semakin sering seorang ibu hamil serta melahirkan, maka semakin meningkat risiko nyeri punggung yang dialami (Demang, 2020). Nyeri punggung yang tidak diatasi dapat berdampak negatif yaitu meningkatkan kecenderungan nyeri punggung yang terus menerus bahkan sulit untuk disembuhkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Untuk terapi farmakologi

dapat diberikan analgetik dan untuk terapi non farmakologi dapat diberikan teknik relaksasi, distraksi, kompres hangat, kompres dingin dan senam hamil. Penanganan ini juga tidak dapat menimbulkan efek samping seperti terjadinya spasme otot bahkan dapat memberikan rasa nyaman dan memberikan kehangatan. Ada beberapa efek fisiologis manajemen nyeri non farmakologi yaitu tubuh menjadi lebih rileks, menurunkan skala nyeri yang dirasakan ibu dan sirkulasi darah ibu hamil menjadi lancar (Tri, 2018)

Senam hamil merupakan terapi latihan gerakan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran ibu selama kehamilan. Selain itu untuk mempersiapkan ibu baik secara fisik maupun mental untuk menghadapi persalinan dengan optimal. Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Hamil Trimester III Dengan Nyeri Punggung Di PMB Erna Setiyawati” dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan melakukan senam hamil untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, masih tingginya angka kejadian nyeri punggung yang dialami ibu hamil sehingga dapat dirumuskan batasan masalahnya yaitu: “mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan memberikan asuhan kebidanan di PMB Erna Setiyawati”.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan:

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan kehamilan ini ditunjukkan pada ibu hamil dengan kasus nyeri punggung.

### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Tempat Praktik Mandiri Bidan Erna Setiyawati, S.ST di Lampung Timur, dan lokasi lain adalah rumah sasaran yang akan dilakukam asuhan.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan untuk pengambilan studi kasus ibu hamil dengan nyeri

punggung pada tanggal 30 Maret 2024 - 05 April 2024.

## **D. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswi mampu memberikan asuhan kebidanan yang terjadi pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dengan memberikan asuhan senam pilates agar dapat mengurangi keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu sehingga ibu merasakan kenyamanan pada kehamilannya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasinya data subjektif pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- b. Teridentifikasinya data objektif pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- c. Dilakukannya analisis data guna menegakkan diagnosa, masalah, kebutuhan dan tindakan segera pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- d. Terlaksananya asuhan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran dalam memberikan asuhan kebidanan dengan menerapkan teori yang telah didapat dalam situasi yang nyata untuk mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

### **2. Manfaat Aplikasi**

#### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil studi kasus yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya memberikan asuhan ataupun pelayanan kesehatan yang lebih optimal terhadap masyarakat dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan di dunia kebidanan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wacana ilmu pengetahuan bagi lingkungan akademik tentang cara mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil dan pengembangan ilmu pengetahuan pada mata kuliah asuhan kebidanan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai cara mengatasi ketidaknyamanan ibu hamil khususnya nyeri punggung.